



Workshop Pembuatan Power Point Dengan Animasi di Smp Negeri 3 Kota Bengkulu

Regita Cahyaning Yutisari^{1*}, Hadi Purnomo¹, Tari Juita Sapitri¹, Nurul Ichsan¹, dan Dedy Abdullah¹

¹Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Jalan Kampung Bali, Bengkulu
E-mail: regitacahyaning06@gmail.com No. HP 083172917688

ABSTRACT : Lack of expertise is one of the causes of the lack of maximum use of technology for teachers. This training aims to make the teacher council able to make teaching activities more interesting for students. It was carried out not only for new teachers but also with senior teachers under the supervision of WA Student Affairs at SMP Negeri 3 Bengkulu City. The method used in this problem is by holding a workshop on making power points using animation. This workshop was held at SMP Negeri 3 Bengkulu City which was attended by approximately 20 teachers. A face-to-face workshop by the service team, explaining step by step and opening a question and answer session during the workshop. The stages carried out in this workshop are: preparation, implementation of activities, follow-up and consultation. Consultation for teachers can be done by coming to the secretariat of the service team (school prayer room). The results of the workshop activities are so that teachers can improve work efficiency by using power points and of course add new skills to teachers.

Keywords: Teacher, Location, Training

ABSTRAK : Kurangnya keahlian menjadi salah satu penyebab dari kurangnya pemanfaatan teknologi secara maksimal pada guru. Pelatihan ini bertujuan agar pada dewan guru dapat melakukan kegiatan mengajar menjadi lebih menarik untuk siswa. Dilakukan tidak hanya pada guru-guru baru saja tetapi juga dilakukan bersama guru-guru senior di bawah awasan WA Kesiswaan SMP Negeri 3 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam masalah ini yaitu dengan diadakannya Workshop pembuatan power point dengan menggunakan animasi. Workshop ini dilakukan di Smp Negeri 3 Kota Bengkulu yang diikuti sekitar kurang lebih 20 orang guru. Workshop secara tatap muka oleh tim pengabdian, menjelaskan pertahap dan membuka sesi tanya jawab saat dilaksanakannya workshop. Tahapan yang dilakukan dalam workshop ini yaitu : persiapan, pelaksanaan kegiatan, tindak lanjut dan konsultasi. Konsultasi bagi para guru dapat dilakukan dengan datang ke sekre tim pengabdi (mushola sekolah). Hasil dari kegiatan workshop agar guru dapat meningkatkan efisiensi kerja dengan menggunakan power point dan tentunya membah skil baru kepada para guru.

Kata Kunci : Guru, Lokasi, Pelatihan

PENDAHULUAN

Teknologi merupakan hasil perkembangan ilmu pengetahuan yang terjadi di dunia pendidikan. Teknologi adalah alat atau media yang dibuat oleh manusia, oleh karena itu wajar-wajar saja jika masih banyak memiliki kekurangan. Pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan dapat memberikan efek positif terhadap pendidikan di Indonesia yang berkemungkinan besar menjadikan negara Indonesia bisa bersaing dengan negara lain (S. Lestari, 2018). Pendidikan berasal dari kata "didik" dan ditambahkan dengan "me" yang kemudian tercipta kata "mendidik" yang memiliki arti memberikan larian atau pelatihan yang di perlukan. Pendidikan merupakan wewenang yang sangat berpengaruh besar bagi semua masyarakat yang dapat menentukan masa depan. Teknologi pendidikan adalah praktik yang dapat membantu kegiatan mengajar dan memudahkan dengan menggunakan teknologi yang telah ada (Fitriah, D. & Mirianda, M. U, 2019). Teknologi dalam bidang pendidikan membantu meningkatkan efektifitas belajar, media pendukung pembelajaran dengan mudah, dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam kegiatan belajar mengajar (Hassibuan N, 2016). Terdapat 4 tahapan yang disebut "Revolusi Pendidikan" yaitu :

1. Orang tua menyerahkan anaknya untuk mendapat pendidikan oleh orang lain yang disebut sebagai guru
2. Menggunakan bahasa tulis sebagai sarana pendidikan
3. Tersedianya media cetak
4. Meluas dengan menggunakan media komunikasi elektronik (Ariani, D. 2017).

Tidak semua guru atau tenaga pendidik mengikuti perkembangan teknologi. Kurangnya ilmu atau skill di bidang teknologi membuat para masyarakat menjadi kurang memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada. Salah satunya yang terdapat di SMP Negeri 3 Kota Bengkulu. Pelatihan adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengajarkan atau mengenalkan sesuatu hal yang baru kepada masyarakat luas. Pelatihan juga sebagai proses pengembangan diri agar dapat bekerja lebih terampil dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para guru (Yulianti, E. 2015).

Memiliki kurang lebih 25 tenaga pengajar yang memiliki keahlian dan kemampuan mengajar di bidangnya masing-masing. Sebagian guru smp 3 kota Bengkulu masih ada yang belum memahami menggunakan power point dengan menambahkan animasi untuk lebih menarik lagi dalam melakukan presentasi dan menjelaskan materi yang akan disampaikan. Power point adalah salah satu software khusus digunakan untuk presentasi atau mengajar untuk berbagai jenis instansi, dari perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun individu. Yang memiliki banyak fitur yang dapat digunakan untuk membuat menjadi menarik. Contohnya, pengolahan warna, teks, gambar, dan animasi (Ainin, M., Ahsanuddin, M. & Asrori, I. 2019). Penambahan animasi di dalam power point untuk presentasi menambahkan ketertarikan dan membuat presentasi yang disampaikan menjadi lebih profesional. Power point juga lebih mempersingkat waktu guru untuk menulis materi di papan tulis untuk setiap kelas. Pelatihan tidak hanya dilakukan dengan guru-guru baru saja tetapi juga bersama guru senior dari berbagai mata pelajaran.

METODE DAN TAHAPAN KEGIATAN

Metode yang dilakukan dalam workshop pembuatan power point ini. Bahan ajar berbasis TI yaitu dengan cara memberikan pelatihan langsung. Hal ini bertujuan agar dewan guru dapat lebih memahami materi dan bisa dipraktikkannya secara langsung. Langkah-langkah pada kegiatan ini mengikuti alur berikut.

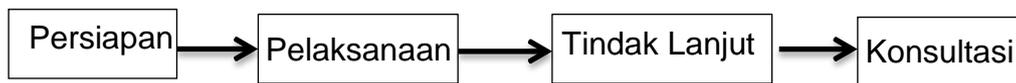


Diagram 1 Alur kegiatan pelatihan

1. Persiapan
 - a) Melakukan konfirmasi kepada WAKA Kesiswaan mengenai pelatihan yang akan dilakukan.
 - b) Membahas hari dan tanggal pelaksanaan kegiatan yang sekiranya tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.
 - c) Mempersiapkan team yang akan memaparkan materi dan team pendamping pelatihan workshop nantinya.
2. Pelaksanaan kegiatan :
 - a) Penjelasan materi, pemateri mempraktikan tahapan pembuatan power point.. dan juga memberikan bahan praktik kepada guru. Lalu memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengikuti dan membuat power point sesuai contoh menggunakan bahan yang telah disediakan oleh pemateri.
 - b) Waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan, dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2021 pada pukul 12.00 WIB setelah selesai kegiatan sekolah bertempat di SMP Negeri 3 Kota Bengkulu.
3. Pemateri dan Pelaksana kegiatan.

Adapun pelatihan diberikan oleh mahasiswa universitas muhammadiyah bengkulu Prodi Teknik Informatika UMB. Dibawah bimbingan DPL dan dibawah pengawasan dari WAKA Kesiswaan SPM Negri 3 Kota Bengkulu.
4. Tindak Lanjut.

Setelah dilakukan penjelasan materi oleh pemateri maka selanjutnya para guru dipersilakan praktik langsung dengan laptopnya masing-masing. Dalam melakukan praktik para guru sangat antusias mengikuti tahap demi tahap pembuatan power point dengan animasi.
5. Konsultasi

Setelah pelatihan dilakukan dewan guru dapat melakukan konsultasi seputar materi yang telah disampaikan ataupun tentang yang lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilaksanakan pelatihan pembuatan power point dengan animasi di SMP Negeri 3 Kota Bengkulu, kegiatan mengajar masih dilakukan secara manual yaitu dengan menulis materi di papan tulis yang disediakan kelas. Pelatihan ini dilakukan bertujuan membantu para guru dalam mengajar di kelas. Saat dilakukan pelatihan dibuka dengan

penjelasan atau praktik memasukkan animasi dan menggerakkan animasi tersebut. Yang kemudian di praktikan oleh para guru yang mengikuti pelatihan tersebut.

Setelah dilakukan penjelasan oleh pemateri, selanjutnya para guru dipersilakan mempraktikkan yang telah dijelaskan oleh pemateri. Para guru dipersilakan melakukan konsultasi kepada tim seputaran Microsoft Office, atau mengenai teknologi. Dalam melaksanakan pelatihan ini tim kami mendapatkan kendala yaitu, wifi sekolah yang gangguan, waktu yang kurang tepat, tidak semua guru membawa laptop untuk praktik saat pelatihan berlangsung. Bertujuan agar selanjutnya para guru dapat lebih sering menggunakan power point dalam kegiatan mengajar ataupun kegiatan lainnya.







Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Power Point

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan ini dapat membantu para guru untuk lebih memahami mengenai pembuatan power point, dan membantu dalam kegiatan mengajar guru di kelas. Dan antusias para guru sangat bagus saat pelaksanaan berlangsung. Selain itu dengan adanya pelatihan tersebut bertujuan agar para guru lebih memanfaatkan teknologi yang ada. Sehingga para guru tidak perlu bersusah payah menuliskan manual di papan tulis pada saat kegiatan mengajar berlangsung di kelas. Respon yang didapat sangatlah baik karena para guru peserta pelatihan sangat bersemangat mengikuti kegiatan pelatihan tersebut.

SARAN

Kegiatan diharapkan berlanjut, karena sebagian besar guru peserta pelatihan masih perlu dilakukan pelatihan lebih detail dalam penggunaan fitur-fitur yang ada pada Power Point. Harapan ke depan penggunaan Power Point atau Microsoft Office dapat lebih di gunakan untuk kegiatan mengajar di SMP Negeri 3 Kota Bengkulu, karena sangatlah membantu dalam segala kegiatan di dunia kerja. Tidak hanya untuk guru saja, pelatihan juga diharapkan dilaksanakan kepada para siswa-siswi SMP Negeri 3 Kota Bengkulu. Bertujuan untuk mengenalkan, dan menambah ilmu mengenai power point atau Microsoft Office.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M., Ahsanuddin, M. & Asrori, I. Pelatihan Powerpoint Bagi Guru Bahasa Arab MTs Kota dan Kabupaten Kediri. *Al-khidmah* **1**, 74 (2019).
- Ariani, D. Aktualisasi Profesi Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Indones. J. Curric. Educ. Technol. Stud.* **5**, 1–9 (2017).
- Fitriah, D. & Mirianda, M. U. Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Tantangan. 148–153 (2019).
- Hasibuan, N. Pengembangan Pendidikan Islam Dengan Implikasi Teknologi Pendidikan. *FITRAH Jurnal Kaji. Ilmu-ilmu Keislaman.* **1**, 189 (2016).
- Lestari, S. Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; J. Pendidik.*

Agama Islam **2**, 94–100 (2018).

Yulianti, E. Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Grand Fatma Hotel Di
Tenggarong Kutai. *eJournal Adm. Bisnis* **3**, 900–910 (2015).